

PERANAN ILMU *DAKTILOSKOPI* DALAM PENYIDIKAN TINDAK
PIDANA PEMBUNUHAN BERENCANA
(Studi Kajian Kriminologistik Di Polres Kebumen)

Oleh :
Dinda Puspita Pertiwi
E1A114098

ABSTRAK

Penyidikan suatu tindak pidana selalu dihadapkan pada kondisi TKP yang tidak sempurna, dalam hal ini hanya ditemukan bukti mati yang tidak dapat memberikan keterangan seperti sidik jari, bekas telapak tangan maupun telapak kaki. Maka dalam penyidikan dibutuhkan ilmu bantu, salah satunya adalah Ilmu *Daktiloskopi*. Sidik jari setiap manusia berbeda dengan manusia lainnya, sehingga sidik jari yang ditemukan di TKP dapat diidentifikasi dengan sidik jari orang yang dicurigai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan *daktiloskopi* dan hambatannya dalam penyidikan tindak pidana pembunuhan berencana di Polres Kebumen.

Penelitian hukum ini termasuk jenis penelitian dengan pendekatan yuridis sosiologis. Lokasi penelitian di Polres Kebumen, dengan responden yaitu: Aiptu Mugiyono selaku Kanit Identifikasi Polres Kebumen, Brigadir Rizky Musyafa selaku anggota Unit Identifikasi dan Brigadir Heri Utoyo, S.H selaku Penyidik. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data utama, sedangkan data sekunder digunakan untuk mendukung data primer. Teknik pengumpulan data adalah melalui wawancara dan studi kepustakaan, serta metode analisis data menggunakan kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peranan *daktiloskopi* dalam penyidikan tindak pidana pembunuhan berencana di Polres Kebumen digunakan sebagai ilmu bantu pada saat pengolahan TKP dan membantu dalam mengungkap identitas pelaku kejahatan. Hambatan yang sering dihadapi penyidik yakni banyaknya darah yang menutupi sidik jari laten sehingga sulit dalam pengangkatannya serta kesulitan dalam menentukan bahan pembanding untuk diidentifikasi dengan sidik jari temuan di TKP.

Kata Kunci: Penyidikan, *Daktiloskopi*, Tindak Pidana Pembunuhan Berencana

THE ROLE OF SCIENCE DACTILOSCOPY IN THE CRIMINAL OFFENCE
OF MURDER INVESTIGATION PLAN
(Study Kriminalistik In Polres Kebumen)

By:
Dinda Puspita Pertiwi
E1A114098

ABSTRACT

Investigation of a criminal offence is always exposed to the condition of the crime scene that is not perfect, in this case only found evidence of the dead who cannot provide information such as fingerprints, the former palms or soles of the feet. Then in the investigation required auxiliary Sciences, one of which is the science of Dactiloscropy. Fingerprints of every human being is different to other human beings, so that fingerprints found at crime scenes can be identified by fingerprints of people suspected. This research aims to know the role of dactiloscropy and resistance in the investigation of criminal acts of murder planned in Polres Kebumen.

This legal research including this type of research with the juridical sociological approach. Location of research at Polres Kebumen, with respondents, namely: Aiptu Kanit as Polres Identification Mugiyono Kebumen, Brigadier Rizky Musyafa as members of the Unit identification and Brigadier Heri Utoyo, S.H as investigators. The type of the data being used is the primary data and secondary data. Primary data is primary data, while secondary data used to support primary data. The technique of data collection is by interview and study of librarianship, as well as qualitative data using methods of analysis. Based on the results of the study it can be concluded that the role of dactiloscropy in the investigation of criminal acts of murder planned in Polres Kebumen is used as an auxiliary science at the time of the processing of the crime scene and help in uncovering the identity of the perpetrator of the crime. The obstacles often encountered investigators i.e. the abundance of blood covering the latent fingerprints so hard in his elevation as well as the difficulty in determining the comparative material to be identified by fingerprints at the crime scene findings.

Keywords: Investigation, Dactiloscropy, Criminal Acts Of Murder Plan